

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSET*,
TOTAL ASET TURNOVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

Oleh :

Astrid Dita Merinia Hakim,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email : astrid.dita@budiluhur.ac.id

Reni Santoso,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email : Renisan2303@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 16 Nov - 2022

Accepted 25 Nov - 2022

Available Online

30 Nov – 2022

Abstract

Capital structure is a comparison or consideration between owned capital and foreign capital. Capital structure is one of the financial decisions faced by financial managers related to the components of money, preferred shares and ordinary shares used by the company. The purpose of this study is to determine the effect of current ratio, net profit margin, return on assets, total asset turnover and company size on capital structure. This research was conducted on LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The number of samples used in this study was as many as 13 companies from a population of 45 companies, through the purposive sampling method. The collection of research data was carried out using the nonparticipation observation method through the company's financial statements. The analysis technique applied is the panel data regression technique. The results of this study suggest that the current ratio, net profit margin, total asset turnover affect the capital structure. Meanwhile, return on assets and company size does not affect the capital structure.

Keyword :

Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Total Asset Turnover and Firm Size

1. PENDAHULUAN

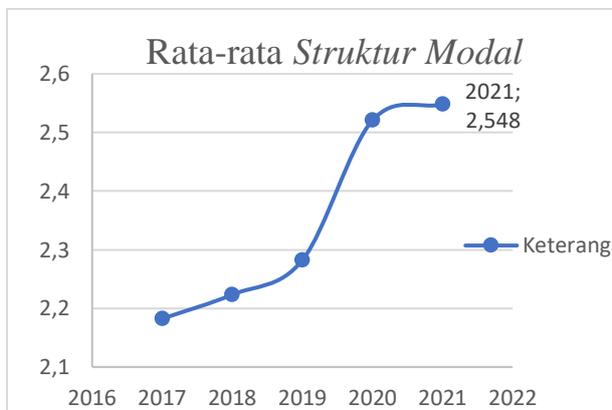
Di era revolusi 4.0 pada saat ini persaingan di dunia bisnis semakin tinggi, semakin berkembangnya dunia usaha maka, semakin banyak pula persaingan antara perusahaan yang memperkuat atau meningkatkan kualitas perusahaan. Banyak perusahaan besar maupun perusahaan kecil mengalami berbagai kendala dan hambatan. Contoh masalah yang terjadi selama pandemi COVID 19 terjadi banyak perubahan situasi dan k

ondisi yang berlangsung sangat cepat. Dalam perubahan yang sangat cepat maka dari itu perusahaan harus bisa menyeimbangkan tujuan jangka pendek dan tujuan jangka Panjang krisis yang terjadi saat pandemi.

Struktur modal dapat mengatur keseimbangan di dalam perusahaan dengan kata lain struktur modal dapat di artikan bisa sangat optimal apabila harga saham mencapai maksimal dengan tingkat resiko yang sangat minimum, semakin berkembangnya suatu perusahaan harus

berpengaruh dengan ukuran dan perhitungan yang matang, sehingga dapat membuat investor bersedia menambah modal yang ditanam. Kesetabilan keuangan perusahaan dapat di jaga oleh seorang manajer yang berperan menstabilkan keuangan perusahaan oleh karena itu manajer berhak menentukan darimana dana dan aset perusahaan bersumber (Subramanyam, 2017)

Perusahaan memperhatikan beberapa factor-faktor yang akan mempengaruhi struktur modal mengenai adanya berapa jumlah hutang dan modal sendiri yang akan di gunakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal meliputi *curret ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover*, *retrun on asset* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.



Sumber data: idx.co.id

Gambar 1.1

Grafik Struktur Modal perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.1 dapat di ketahui bahwa rata-rata *struktur modal* (DER) pada perusahaan LQ45 mengalami kenaikan dari 2,182 pada tahun 2017 menjadi 2,223 pada tahun 2018 dan masih mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 2,282 dan di tahun 2020 mengalami kenaikan 2,520 dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 2,548. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan LQ 45 selalu mengalami kenaikan yang signifikan terhadap nilai yang dapat menunjukkan bahwa dana yang

ada mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari secara internal maupun eksternal. Perlu di perhatikan juga untuk menjaga kestabilan pendanaan faktor- faktor yang bisa menyebabkan penurunan, faktor yang bisa mempengaruhi struktur modal yaitu antara lain likuiditas, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

2. KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (Brigham dan Houston, 2019) adalah sejumlah informasi yang dimiliki oleh investor (*eksternal*) tentang pandangan pihak manajemen dalam menilai prospek kinerja dari perusahaan. Sumber sinyal dari manajemen perusahaan dapat terdiri dari informasi, catatan, atau gambaran detail dari keadaan perusahaan, baik dimasa lalu maupun dimasa depan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, gambaran baik untuk keadaan yang akan datang. Membuat informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu. *Signaling teori* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

Curren Ratio

current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau untuk utang yang segera jatuh tempo pada saat waktu tertagih secara menyeluruh Kasmir (2018)

Net Profit Margin

Margin laba bersih merupakan ukuran dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. *Margin* laba merupakan strategi pendapatan harga suatu perusahaan

dan seberapa baik biaya dikendalikan. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu Laba bersih dari hasil penjualan. Semakin tinggi nilai net Profit Margin maka menunjukkan bahwa adanya efisiensi yang semakin meningkat. Kasmir (2017)

Return On Asset

Merupakan rasio yang menghubungkan antara laba dan investasi. *Return on Asset* adalah alat ukur kemampuan perusahaan secara menyeluruh di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah semua aktiva yang tersedia. Semakin tinggi nilai rasio maka, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Syamsudin (2016)

Total Asset Turnover

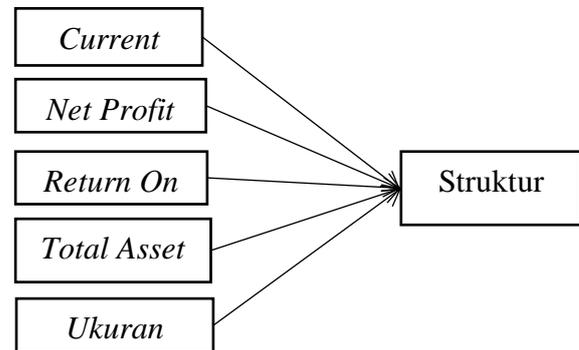
Total Asset Turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan. *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mengukur berapa banyak jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Kasmir (2018)

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (*firm size*) yaitu perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dalam total asset. ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ayu dan Gerianta (2018).

Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis dalam penelitian ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar Kerangka Teoritis

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 perusahaan. Menggunakan teknik Probability sampling, yaitu purposive sampling metode ini merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan sama untuk setiap unsur atau anggota populasi untuk diteliti menjadi sampel. Sedangkan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan hal tertentu. Sugiyono (2019)

4. MODEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan, dengan periode 5 tahun dari 2017-2021. Data yang digunakan berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang di lihat melalui website www.idx.co.id serta web resmi perusahaan. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan berdasarkan laporan keuangan yg lengkap. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dimana Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu

dengan variabel penelitian yang digunakan yaitu lima variabel independen yaitu *current ratio* (X1), *net profit margin* (X2), *retrun on asset* (X3), *total asset turnover* (X4) dan ukuran perusahaan (X5) sedangkan variabel dependen yaitu struktur modal. Model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan program *Econometric views* (E-views) dan *Microsoft Excel*

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif terdiri dari penjelasan mengenai nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.

Tabel 1.
Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Count	Mean	Std. Dev.
Y	61	13673.48	12109.63
X1	61	19854.66	11639.14
X2	61	1442.361	1056.246
X3	61	1508.148	5049.095
X4	61	6034.984	3360.960
X5	61	314303.6	9394.360

Sumber : Hasil *Output Eviews* 10

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel sebanyak 61 data penelitian. Hasil pengolahan statistik deskriptif dapat disajikan sebagai berikut :

1. Variabel Struktur Modal (*DER*) dengan jumlah data sebanyak 61 data penelitian, memiliki rata-rata sebesar 13673, 48 dan standard deviasi sebesar 19854,66.
2. Variabel *Current Ratio* (*CR*) dengan jumlah data sebanyak 61 data penelitian, memiliki rata-rata sebesar 19854,66 dan standard deviasi sebesar 11639,14.
3. Variabel *Return on Asset* (*ROA*) dengan jumlah data sebanyak 61 data penelitian, memiliki rata-rata sebesar 1442,361 dan standard deviasi sebesar 1056,246.
4. Variabel *Net Profit Margin* (*NPM*) dengan jumlah data sebanyak 61 data penelitian, memiliki rata-rata sebesar 1508,148 dan standard deviasi sebesar 5049,095.
5. Variabel *Total Aset Turnover* (*TATO*) dengan jumlah data sebanyak 61 data penelitian, memiliki rata-rata sebesar 6034,984

dan standard deviasi sebesar 3360,960.

6. Variabel Ukuran Perusahaan dengan jumlah data sebanyak 61 data penelitian, memiliki rata-rata sebesar 314303,6 dan standard deviasi sebesar 9394,360.

Uji Asumsi Klasik

Merupakan jenis pengujian yang bertujuan untuk mendapatkan model penelitian dan digunakan juga sebagai estimasi yang dilakukan bersama-sama dengan uji regresi. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel dalam penelitian sudah memenuhi syarat dan layak untuk dijadikan model penelitian.

Tabel 2.
Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	66280.86	43057.87	1.539344	0.1310
X1	-0.403134	0.109459	-3.682965	0.0006
X2	-3.536575	0.752542	-4.699506	0.0000
X3	-0.021178	0.112659	-0.187987	0.8518
X4	-1.056078	0.294044	-3.591568	0.0008
X5	-0.105302	0.132246	-0.796260	0.4303

Sumber : Hasil *Output Eviews 10*

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat dijelaskan bahwa hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Current Ratio* (X1)
Nilai probabilitas pada variabel *current ratio* (CR) adalah $0,0006 < 0,05$ (tingkat signifikansi). Artinya bahwa CR berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*).
2. Pengujian Hipotesis Variabel *Net Profit Margin* (X2)
Nilai probabilitas pada variabel *net profit margin* (NPM) adalah $0,0000 < 0,05$ (tingkat signifikansi). Artinya bahwa NPM berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*).
3. Pengujian Hipotesis Variabel *Return on Asset* (X3)
Nilai probabilitas pada variabel *return on asset* (ROA) adalah $0,8518 > 0,05$ (tingkat signifikansi). Artinya bahwa ROA berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*).
4. Pengujian Hipotesis Variabel *Total Asset Turnover* (X4)
Nilai probabilitas pada variabel *total asset turnover* (TATO) adalah $0,0008 < 0,05$ (tingkat signifikansi). Artinya bahwa TATO berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*).
5. Pengujian Hipotesis Variabel Ukuran Perusahaan (X5)

Nilai probabilitas pada variabel ukuran perusahaan adalah $0,4303 > 0,05$ (tingkat signifikansi). Artinya bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*).

Uji F

Uji Koefisien Kelayakan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan cara melihat apakah model regresi layak atau tidak layak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jika nilai probabilitas < nilai signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas > tingkat signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 3.
Uji F

<i>F-statistic</i>	30.47605
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber : Hasil *Output Eviews 10*

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000000$ dan nilai probabilitasnya $< 0,05$ (tingkat signifikansi). Artinya H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi

dapat digunakan dan kelima variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

total variasi variabel *dependen* yang dijelaskan oleh variabel *independen*. Hasil uji koefisien determinasi dapat di lihat pada table berikut:

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Merupakan jenis uji koefisien yang digunakan untuk mengetahui proporsi dari

Tabel 4.
Hasil uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>R-squared</i>	0.923364	<i>Mean dependent var</i>	13673.48
<i>Adjusted R-squared</i>	0.893066	<i>S.D. dependent var</i>	12109.63

Sumber : Hasil *Output Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4. diatas diperoleh hasil *Adjusted R-Square* sebesar 0,893066 atau sama dengan 89,31%. Persentase ini mengandung arti bahwa variabel bebas mempunyai hubungan terhadap variabel terikat sebesar 89,31%. Sedangkan sisanya 10,69% dipengaruhi oleh variabel lain.

series). Dalam penelitian ini variabel *dependen* yang digunakan adalah *current ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Total Aset Turnovre (TATO)*, Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel terikat yaitu Struktur Modal (Y).

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah jenis pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel *independen* terhadap variabel gabungan (*cross section* dan *time*

Tabel 4.17
Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	66280.86	43057.87	1.539344	0.1310
X1	-0.403134	0.109459	-3.682965	0.0006
X2	-3.536575	0.752542	-4.699506	0.0000
X3	-0.021178	0.112659	-0.187987	0.8518
X4	-1.056078	0.294044	-3.591568	0.0008
X5	-0.105302	0.132246	-0.796260	0.4303

Sumber : Hasil *Output Eviews 10*

Berdasarkan tabe 4. diatas maka diketahui persamaan regresi penelitian sebagai berikut :

$$Y = 66280,86 - 0,403134CR - 3,536575 NPM - 0,021178ROA - 0,1056078TATO - 0,105302UP$$

Dari persamaan regresi data panel tersebut maka dapat diinterpretasikan untuk masing-masing variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 66280,86 artinya jika variabel bebas (X) yaitu *current ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan Ukuran Perusahaan melakukan aktivitas perusahaan maka nilai struktur modal tetap menghasilkan sehingga konstanta bernilai positif.
2. Koefisien regresi X1 *Current Ratio* (CR) bernilai -0.403134. Artinya jika variabel lain bernilai tetap dan nilai *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,403134. Sehingga rendah nilai CR dapat dikatakan bahwa perusahaan sedang mengalami rendahnya produktivitas.
3. Koefisien regresi X2 *Net Profit Margin* (NPM) bernilai -3,536575. Artinya jika variabel lain bernilai tetap dan nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 3,536575. Sehingga rendah nilai NPM dapat dikatakan bahwa perusahaan sedang mengalami rendahnya produktivitas.
4. Koefisien regresi X3 *Return on Asset* (ROA) bernilai -0,021178. Artinya jika variabel lain bernilai tetap dan nilai *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,021178. Sehingga rendah nilai ROA dapat dikatakan bahwa perusahaan sedang mengalami

rendahnya produktivitas.

5. Koefisien regresi X4 *Total Aset Turnover* (TATO) bernilai -1,056078. Artinya jika variabel lain bernilai tetap dan nilai *Total Aset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1,056078. Sehingga rendah nilai TATO dapat dikatakan perusahaan sedang mengalami rendahnya produktivitas.
6. Koefisien regresi X5 Ukuran Perusahaan bernilai -0,105302. Artinya jika variabel lain bernilai tetap dan nilai Ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,105302. Sehingga rendah nilai Ukuran Perusahaan dapat dikatakan menurun produktivitasnya.

Interpretasi Hasil Penelitian Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Hasil uji pertama menjelaskan bahwa tingginya nilai *current ratio* akan mempengaruhi struktur modal. Perusahaan dapat dikatakan mampu untuk membayar hutang lancarnya ketika perusahaan dalam keadaan likuid. Begitu pula dengan sebaliknya ketika perusahaan tidak mampu memenuhi hutang lancarnya dengan baik akan menunjukkan perusahaan sedang tidak dalam keadaan likuid. Muhamad Jusmansyah (2022) mengatakan *current ratio* berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal.

Hasil uji kedua menjelaskan bahwa tingginya nilai *Net Profit Margin* akan mempengaruhi struktur modal. Tambahan sumber dana sangat diperlukan perusahaan

demikian peningkatan kinerjanya. Sumber dana bisa didapatkan dari pinjaman bank. Pihak bank akan melihat jumlah aktiva tetap perusahaan yang bisa dijadikan jaminan bank. Karena akan memudahkan proses pendapadan tambahan dari pinjaman. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Facrul, Asnawati ac.all (2021) mengatakan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh *Retrun On Asset* terhadap Struktur Modal

Hasil uji ketiga menjelaskan tingginya nilai *return on asset* akan mempengaruhi struktur modal. Tingkat keuntungan yang tinggi akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaan yang dihasilkan melalui internal yaitu laba ditahan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin banyak dana yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Dewi, Tapubolon, ac.all (2019) menyebutkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal

Hasil keempat menjelaskan bahwa tingginya nilai *total asset turnover* akan mempengaruhi struktur modal. Perputaran aset yang semakin tinggi menunjukkan nilai penjualan juga tinggi. Kemudian disertai dengan penggunaan aset yang efisien dalam menjalankan operasional perusahaan membuat aset berputar lebih cepat menghasilkan laba yang besar sehingga modal sendiri semakin bertambah. Hal ini sesuai dengan penelitian Friska Selvi, ac.all (2021) mengatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil uji kelima menjelaskan bahwa tingginya nilai Ukuran perusahaan juga mencerminkan seberapa mampu perusahaan dalam melakukan penjualan atas produk atau jasanya dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Hal ini dikarenakan perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan pendanaan eksternal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Oktaviani (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan regresi data panel mengenai pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *retrun on asset*, *total asset turnover* dan, ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ 45 periode 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini merupakan pengolahan data dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *Econometrica Views* versi 10.0 (*Eviews*). Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal
2. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Struktur Modal
3. *Retrun On Asset* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal
4. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal
5. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

6. DAFTAR PUSTAKA

- Girsang & Purnasari. (2020). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 72-80.
- Rozi, Iskandar et. all. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Net Profit Margin, dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Net*, 79-93.
- Tanri, Vandana et. all. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *Owner RISET & JURNAL AKUNTANSI*, 227-239.
- Wadati, L. W., & Nafisah, S. . (2017). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Pajak Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan perbankan*, 19-23.
- Said, Jurmansyah. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013 -2017). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-20.
- Sungkar, Deitiana. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-JURNAL MANAJEMEN TSM*. 37-44.
- Dewi, Tampubolon et. all. (2019). Pengaruh Sales Growth, Current Ratio, firm Size dan Return on Assets Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1-16.
- Jurmansyah. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). 40-56.
- Kresna. (2021). Teori Sinyal (Signalling Theory) (skripsi dan tesis). *Konsultasi Skripsi Jogja*.
- Siregar, H., & Fahmi, M. . (2018). Analisis Struktur Aktiva, Net Profit Margin, Dan Struktur Aktiva, Net Profit Margin, Dan Structure Pada Perusahaan Go Publik . *Jurnal Bisnis STIE IBBI*.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. prenada media.
- Widarjono, A. (2014) *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Winarno, W.W. (2020). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta : UPP ATIM YKPN.